

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) Pengertian metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu juga Menurut Sugiyono (2017:35) Pengertian penelitian deskriptif adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di BAPENDA (Badan Pendapatan Asli Daerah) yang beralamat di Jl. Siliwangi No.2, Nagasari, Kec. Karawang Barat Kabupaten Karawang.

#### **3.2.2 Waktu**

Penelitian berlangsung pada tiga bulan terhitung dari Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

### 3.3 Operasional Variabel

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan perhitungan matematis (rasio) dan metode partisipasi. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit (Rieska, 2020). Singkatnya Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lainnya. Sugiyono (2017:203), Terdapat beberapa analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Kontribusi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Pengertian Kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut (Rieska,2020) kontribusi merupakan sumbangan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengklasifikasikan kriteria kontribusi PBB-P2 terhadap Pendapatan asli Daerah digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui seberapa berkontribusi pajak tersebut dengan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Klasifikasi Kriteria Kontribusi Pajak**

Persentase	Kriteria
0,00% – 10%	Sangat kurang
10.10% - 20%	Kurang
20.10% – 30%	Sedang
30.10% – 40%	Cukup Baik
40.10% – 50%	Baik
> 50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, kepmendagri No. 690.900.327 (Raudhatun,Wida, 2017) Kontribusi dihitung dengan membandingkan antara besarnya realisasi pajak terhadap PAD. Pajak dikatakan memiliki kontribusi besar apabila hasil perhitungan lebih dari 50 persen seperti tabel di atas.

## 2. Efektivitas

Efektivitas menunjukan bahwa sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan sebelumnya ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Maka dari itu peneliti mencoba mengamati apakah dalam keberhasilan pencapaian hasil telah sesuai dengan tata aturan yang ada, kontribusi sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang menunjang.

Perhitungan Efektivitas hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan membandingkan antara target yang telah ditentukan dengan realisasi penerimaan yang ditetapkan. Besarnya efektifitas penerimaan PBB-P2 dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui seberapa efektif penerimaan PBB-P2 tersebut dengan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Implementasi Nilai Efektivitas Pajak**

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, kepmandagri No. 690.900.327 (Raudhatun,Wida, 2017)

Berdasarkan Tabel 3.2 tabel Interpretasi Kriteria Efektivitas digunakan untuk melihat hasil analisis efektif atau tidaknya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di kabupaten karawang berdasarkan hasil yang telah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Karawang periode 2016-2020.

#### **3.4.2 Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017:81). Metode pengambilan sampel ini digunakan apabila data sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang terdapat di Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA) Kabupaten Karawang, sampel yang digunakan penelitian ini adalah data realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) selama 5 tahun kebelakang terhitung dari tahun 2016-2020.

#### **3.4.3 Teknik sampling**

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling* yaitu pengambilan sampel secara nyaman (*Convenience Sampling*) dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya (Jogiyanto Hartono, 2018:98). Sampel dalam penelitian ini adalah Kota/Kabupaten di Karawang yang melaporkann laporan keuangannya secara konsisten, lengkap, dan jelas dari tahun anggaran 2016-2020.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **1.5.1 Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Sekunder mengacu kepada data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan

mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sekaran (2017:130) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari laporan target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah kabupaten Karawang. Menurut Sugiyono, (2018:140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan dialog bersama dengan Bapak ILHAM ROIS UMAMI, SH selaku Kasubid Penagihan dan Penindakan PBB dan BPHTB dan Bapak INAN, S.Sos. MM di bidang Sekretariat di Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

### 1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:102). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data kuantitatif deskriptif yang diperoleh dengan cara dokumentasi dari laporan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2016-2020 yang tercatat di Badan Pendapatan Daerah.

## 3.6 Metode Analisis data

Penelitian Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penerimaan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA Kabupaten Karawang).
2. Menghitung kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan membandingkan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan dengan realisasi pendapatan daerah dari tahun ke tahun selama tahun 2016-2020.
3. Menghitung efektivitas per tahun dengan membandingkan antara penerimaan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Untuk menilai efektif tidaknya penerimaan pajak bumi dan bangunan, maka dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai efektivitas.
4. Membandingkan hasil perhitungan kontribusi dengan klasifikasi kriteria kontribusi, sehingga diketahui kriteria dari kontribusi yang diterima pendapatan asli daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), kriteria tersebut bisa sangat kurang, kurang, sedang, cukup baik, baik, dan sangat baik.
5. Membandingkan hasil perhitungan efektivitas dengan interpretasi nilai efektivitas, sehingga diketahui tidak efektif, kurang efektif, cukup, efektif, sangat efektif, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
6. Menganalisis hasil perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap pendapatan asli daerah berdasarkan klasifikasi kriteria kontribusi, hasil analisis yang didapatkan akan nampak kontribusi terbesar dan terkecil dari tahun ke tahun. Apabila kontribusi yang diterima mendekati atau melebihi 50% maka kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) semakin baik.
7. Menganalisis hasil perhitungan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Karawang

berdasarkan tabel interpretasi nilai efektivitas. Apabila perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) mendekati atau melebihi 100% maka penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) semakin efektif.

